PERBANDINGAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ETAP) PADA PDAM TIRTA MUSI

Skripsi Oleh :

GUNAWAN

01091003080

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

R 21233
21697

S
657-307
Gun
P
C1/1 → 132392
2013

C1/1

PERBANDINGAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ETAP) PADA PDAM TIRTA MUSI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh :

GUNAWAN

01091003080

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PERBANDINGAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ETAP) PADA PDAM PALEMBANG

Disusun Oleh:

Nama	: Gunawan
NIM	: 01091003080
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian / Komprehensif	: Akuntansi keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian skripsi.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing,
Ketua,

Tanggal : 7/10 2013

Hj.Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak.

NIP : 19650311992032002

Anggota,

Tanggal : 2/10 2013

Abukosim, SE, MM, Ak.

NIP : 196205071995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBANDINGAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ETAP) PADA PDAM TIRTA MUSI

Disusun Oleh :

Nama	:	Gunawan
NIM	:	01091003080
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 30 Oktober 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 31 Oktober 2013

Ketua ,	Anggota,	Anggota,
Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak	Abukosim, SE.,M.M.,Ak	Hj. Relasari, SE,. M.Si.,Ak
NIP.196712101994021001	NIP. 196205071995121001	NIP.197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, SE,MM,Ak
NIP.196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Gunawan
NIM	:	01091003080
Jurusan	:	Akuntansi
Bidang Kajian	:	Akuntansi Keuangan
Fakultas	:	Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan Sebelum dan Setelah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (ETAP) Pada PDAM Tirta Musi

Pembimbing	:	
Ketua	:	Hj. Rina Tjandrakirana DP,SE,MM, Ak.
Anggota	:	Abukosim, SE, MM, Ak.
Tanggal Ujian	:	30 Oktober 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 31 Oktober 2013

Pernyataan,

METERAI TEMPEL

46FC4ABF791554152

6000 DJP

Gunawan

NIM. 01091003080

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan Sebelum Dan Setelah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (ETAP) Pada PDAM Tirta Musi".**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Perusahaan Daerah Air Minum Palembang, Bab IV Analisis dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran. Hasil penelitian dari skripsi ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh penulis yaitu bagaimana perbandingan penyajian laporan keuangan sebelum dan setelah penerapan Standar Akuntansi Keuangan (ETAP) pada Perusahan PDAM Tirta Musi Palembang. Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi dan wawancara kepada pihak yang berkepentingan sehubungan dengan penelitian.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM Ak., dan Abukosim, S.E., MM, Ak. yang telah meluangkan waktu serta memberikan petunjuk, bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Amad Subeki, SE., MM., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, SE., MSi., Ak. Selaku Seketaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kak Adi selaku staf di jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu saya dari awal sampai akhir perkuliahan.
6. Orang tua tercinta, terimakasih untuk doa, semangat, nasihat, dan pengorbanan yang telah diberikan baik moril maupun materiil.
7. Saudara-saudaraku, ayuk Nurhasanah, adek Indah, sepupu-sepupuku yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat, serta doanya kepada penulis.
8. Tante Asmawati dan ayuk Melati yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta doanya kepada penulis
9. Pimpinan, Asisten Manajer Pak Tala Tanhar serta karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Palembang yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan informasi mengenai data-data penulisan kepada penulis.
10. Special terimakasih buat teman sekaligus sahabat saya Savran, Nurhadiansyah, Zukik, Andina, Tiara, Amrina, Ace yang telah membantu

dan memberikan saran dan dukungan serta doa untuk kelancaran penulisan skripsi saya ini.

11. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku seperjuangan kuliah Affandi, Ebit, Gorga, Anthon, Lutfi, dan Kiko terimakasih atas bantuannya selama kuliah dan penulisan skripsi ini, tanpa kalian semua mungkin perjalanan kuliah saya tidak akan bewarna
12. Kawan dan sahabat saya tercinta Andre yang telah bersedia meminjamkan printernya untuk kelancaran penulisan saya, Reymoth, Badar dan seluruh teman anggota Zeal Community.
13. Seluruh teman-teman Ak'09. Teman-teman futsal Muslim, Regi, Yogi, Budi, Qauli, Rangga, Amir, Efran, Djali, Dores, Teman-temanku di kampus Mezha, Baginda, Madonk, Wendy, Leksugeng, Alman, Aref dan teman-teman lainnya, (yang tidak dapat diucapkan satu per satu). Semoga kelak kita semua mendapatkan kesuksesan sesuai kemampuan dan bidangnya masing-masing Terima kasih untuk indahnya kebersamaan selama duduk di bangku kuliah.

Inderalaya, 31 Oktober 2013

Penulis,

Gunawan

ABSTRAK

PERBANDINGAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ETAP) PADA PDAM TIRTA MUSI

Oleh:

GUNAWAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan standar pelaporan laporan keuangan, meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sebelum dan setelah penerapan standar ETAP. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan obyek penelitian sebuah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan studi dokumentasi dan wawancara kepada karyawan PDAM. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan, dan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan antara PSAK dan SAK ETAP terutama dalam hal penyajian dan pengakuan di dalam laporan keuangan. Penyajian berdasarkan SAK ETAP lebih praktis dibandingkan dengan PSAK, sedangkan pengakuan yang berdasarkan SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan PSAK tanpa menyampingkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan basis perusahaan. Perubahan standar pelaporan laporan keuangan berbasis SAK ETAP juga berdampak pada menurunnya aset,kewajiban, dan ekuitas di dalam neraca, serta menaikkan laba di laporan laba rugi dibandingkan standar PSAK yang sebelumnya diterapkan

Kata kunci : Penyajian laporan keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

ABSTRACT

THE COMPARATION OF PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS BEFORE AND AFTER THE APLICATION

OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

(ETAP) IN PDAM TIRTA MUSI

By :

Gunawan ; Hj. Rina Tjandrakirana Dp, SE, MM, Ak, Abukosim, SE, MM, AK

The aim of this study is to analyze the differences in standards-based reporting of financial statements,incluiding recognition, measurement, presentation and disclosure before and after the application of SAK ETAP. This study is a case study with Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang as the object. The data were collected by conducting a documentation study and interviews with the employees. These data were categorized as the secondary data. Descriptive analysis approach was used as the analytical method. The results showed the differences between PSAK and SAK ETAP especially in terms of presentation and recognition in the financial statements. The presentation by SAK ETAP was more practical than PSAK, whereas recognition by SAK ETAP simpler than PSAK without stepping aside the economic substance of the company's operations and bases. Changing the standards-based reporting of financial statements SAK ETAP also decrease the assets, liabilities, and equity on the balance sheet, profit and increase in the income statement over the previously applied PSAK standards.

Keywords : The Preparation of Financial Statement, financial accounting standards (ETAP), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Gunawan
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat / Tanggal Lahir	: Palembang / 27 Maret 1992
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Jalan Kemang Manis No 603 RT 10 RW 03 Bukit Besar Palembang
Alamat Email	: parkerwawan@yahoo.com
Pendidikan Formal :	
Sekolah Dasar	: SD Kartika II3 Palembang
SLTP	: SMPN 1 Palembang
SMU	: SMKN 3 Palembang
Pendidikan Nonformal	: Pelatihan E-SPT IAI Palembang
Pengalaman Organisasi	: -
Penghargaan Prestasi	: -

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 132392
TANGGAL : 08 NOV 2013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
1.3.1. Tujuan Penelitian 5
1.3.2. Manfaat Penelitian 5
1.4. Metode Penelitian 6
1.4.1. Lokasi Penelitian 6
1.4.2. Jenis Penelitian 6
1.4.3. Data dan Sumber Data 6
1.4.4. Teknik Pengumpulan Data 7
1.5. Sistematika Pembahasan 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 9
2.1.1. Definisi Perusahaan Negara 9
2.1.2. Definisi PDAM 10
2.1.3. Definisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 10
2.1.4. Definisi Standar Akuntansi Keuangan (ETAP) 11

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 132392
TANGGAL : 08 NOV 2013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
1.3.1. Tujuan Penelitian 5
1.3.2. Manfaat Penelitian 5
1.4. Metode Penelitian 6
1.4.1. Lokasi Penelitian 6
1.4.2. Jenis Penelitian 6
1.4.3. Data dan Sumber Data 6
1.4.4. Teknik Pengumpulan Data 7
1.5. Sistematika Pembahasan 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 9
2.1.1. Definisi Perusahaan Negara 9
2.1.2. Definisi PDAM 10
2.1.3. Definisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 10
2.1.4. Definisi Standar Akuntansi Keuangan (ETAP) 11

2.1.5. Definisi Laporan Keuangan 11
2.1.6. Pengakuan dan Pengukuran Laporan Keuangan 11
2.1.6.1.Pengakuan Laporan Keuangan 12
2.1.6.2.Pegukuran Laporan Keuangan 13
2.1.7. Penyajian Laporan Keuangan 13
2.1.8. Laporan Keuangan Lengkap 16
2.2. Penelitian Terdahulu 18

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Profil Perusahaan 19
3.1.1. Sejarah dan Latar Belakang Perusahaan 19
3.1.2. Visi, Misi, dan Target Perusahaan 23
3.1.2.1 Visi 23
3.1.2.2 Misi 23
3.1.2.3 Target 23
3.2. Badan Pengawas dan Direksi 24
3.2.1. Badan Pengawas 24
3.2.2. Direksi 24
3.3. Modal 25
3.4. Kegiatan PDAM Tirta Musi Palembang 25
3.5. Bagian Keuangan PDAM 27
3.5.1 Tugas Bagian Keuangan 27
3.5.2 Pembagian Bagian Keuangan 27
3.5.2.1 Seksi Pembukuan 27
3.5.2.2 Seksi Kas 28
3.5.2.3 Seksi Anggaran dan Asset 29
3.5.2.4 Seksi Pengolahan Data dan Rekening 30

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Proses Akuntansi 32
4.1.1. Siklus Akuntansi 34
4.1.2. Penyelenggaraan Buku-buku Pencatatan Transaksi 35
4.2. Laporan Keuangan PSAK dan SAK ETAP 40
4.3.1 Laporan Keuangan PSAK 40
4.3.2 Laporan Keuangan SAK ETAP 46
4.3. Perbedaan PSAK dan SAK ETAP PDAM 51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 61
5.2. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA **64**

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1. Susunan Badan Pengawas PDAM 38
Tabel 3.2. Susunan Direksi PDAM 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Skema Siklus Akuntansi 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Perusahaan

Lampiran 2 Kebijakan akuntansi Perusahaan

Lampiran 3 Laporan Keuangan PDAM Tirta Musi Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Berdasarkan peraturan No.14 tahun 1987 tentang desentralisasi tanggung jawab pemerintah pusat disebutkan bahwa tanggung jawab untuk menyediakan suplai air bersih adalah pada pemerintah daerah. Sebagai perwujuddannya, penyediaan sebagian kebutuhan air bersih di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum, yang terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia.

PDAM yang merupakan perusahaan yang dimiliki daerah yang berguna untuk mengelola dan menyalurkan air kepada masyarakat luas haruslah dapat dikelola dengan baik, agar tujuan utama perusahaan untuk mencari keuntungan dapat dipenuhi. Salah satu aspek pengelolaanya adalah melakukan pencatatan dalam bentuk pembukuan akuntansi yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk mengetahui informasi keuangan perusahaan, dan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan (Auliah, 2012). Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan dalam periode Akuntansi. Laporan keuangan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan dapat mengetahui keseimbangan dari hak dan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan (Auliyah, 2012). Setiap keputusan yang diambil pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada laporan keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya sekedar melihat laba sementara yang diperoleh perusahaan.

Di dalam penyusunan laporan keuangan haruslah dilakukan dengan baik. Agar tidak menyesatkan diperlukan standar yang mengatur tentang penyusunan laporan keuangan (Hermon, 2012). PDAM melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah No.8 tahun 2000 tentang pedoman akuntansi PDAM tanggal 10 Agustus 2000, Surat Menteri Negara Otonomi Daerah Kepada Gubernur, Bupati/Walikota di seluruh Indonesia ANo.690.940/1186/OTDA tanggal 23 Agustus 2000, tentang pelaksanaan Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah No.8 tahun 2000, serta undang-undang dan peraturan pemerintah.

Pada tahun 2011 terjadi perubahan standar pedoman penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh PDAM dikarenakan munculnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2009 khusus untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik, untuk mempermudah

perusahaan di dalam penyusunan laporan keuangan, karena SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang umum di Indonesia. PDAM yang merupakan perusahaan daerah termasuk di dalam kriteria sebagai perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang sesuai dengan ketentuan yang disebutkan di dalam SAK ETAP, oleh sebab itu PDAM melakukan perubahan standar di dalam penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya menggunakan PSAK yang berlaku umum di Indonesia menjadi SAK ETAP.

Menurut kepala Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Rachmat Kanadi mengatakan sistem SAK ETAP harus diterapkan oleh PDAM mulai Januari 2012, terkait dicabut atau tidaknya SK Menteri No 8 tahun 2000 mengenai pedoman akuntansi PDAM, SAK ETAP tetap berlaku mulai 1 Januari 2012, jika PDAM tidak menggunakan SAK ETAP bisa mendapatkan status *disclaimer* dalam audit. Direktur implementasi SAK IAI Yakub mengatakan mulai tahun 2012 sistem audit yang akan dilakukan oleh BPKP akan berbeda bergantung sistem Akuntansi yang digunakan, oleh sebab itu PDAM segera memberikan pemberitahuan bahwa SAK yang digunakan menggunakan sistem SAK ETAP. Peraturan yang diterapkan ini berlaku pada tahun 2012 kepada PDAM seluruh Indonesia termasuk PDAM Tirta Musi Palembang. PDAM Tirta Musi Palembang sudah mendapatkan instruksi untuk melakukan perubahan mengenai standar laporan keuangan dalam menyusun laporan keuangan, hal ini sudah disampaikan di dalam sosialisasi penerapan SAK ETAP untuk seluruh Sumatera Selatan di kota Muara Enim pada tahun 2011.

SAK ETAP merupakan Standar Akuntansi bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang mengatur mengenai laporan keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, sesuai dengan tujuannya, kehadiran SAK ETAP diharapkan dapat menjadi petunjuk bagi para pembuat laporan keuangan untuk membuat laporan keuangan sehingga dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna (IAI, 2009). Penerapan SAK ETAP akan mempermudah PDAM di dalam menyusun laporan keuangan. SAK ETAP ini berbeda dengan SAK umum dimana pengaturan dan perhitungan akan lebih sederhana, karena memang ditujukan untuk usaha menengah kebawah. Dengan penggunaan sistem ini maka PDAM dapat lebih fokus pada pengembangan sistem air minum dan investasi untuk perluasan layanan tanpa terjebak dalam kerumitan standar akuntansi keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka saya melakukan penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan PDAM dengan judul **"PERBANDINGAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ETAP) PADA PDAM TIRTA MUSI "**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu :

Bagaimana perbandingan penyajian laporan keuangan sebelum dan setelah penerapan Standar Akuntansi Keuangan (ETAP) pada PDAM Tirta Musi Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah tersaji sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan penyusunan laporan keuangan sebelum dan setelah penerapan Standar Akuntansi Keuangan (ETAP) pada PDAM Tirta Musi Palembang.

1.3.2 Manfaat peneltian

a. Bagi PDAM, penelitian ini berguna bagi pihak PDAM untuk mengetahui perbedaan antara standar PSAK yang sebelumnya dipakai dengan SAK ETAP yang di instruksikan untuk menjadi standar penyusunan laporan keuangan PDAM.

b. Bagi penulis, dapat memperdalam ilmu pengetahuannya yang telah di dapat sebelumnya di perkuliahan, selain itu penulis juga dapat mengetahui perbedaan antara PSAK yang sebelumnya diterapkan dengan SAK ETAP yang diintruksikan untuk diterapkan.

c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna untuk pengembangan pengetahuan mengenai laporan keuangan. Selain itu

hasil penelitian ini juga dapat menjadi pedoman masyarakat umum untuk mengetahui perbedaan antara PSAK dengan SAK ETAP.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana data-data laporan keuangan diambil, kemudian di analisis sesuai dengan analisis yang digunakan dalam penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Jalan Rambutan Ujung No.1 Kelurahan 30 Ilir Palembang.

1.4.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalahnya, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif studi kasus pada PDAM Tirta Musi Palembang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif.

1.4.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan dari informasi-informasi yang bermanfaat untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan. Dari informasi-informasi itu dapat diperoleh gambaran atau fakta mengenai suatu persoalan yang terbentuk huruf dan bilangan. Fakta membuktikan bahwa penelitian akan memberikan hasil yang sesuai dengn harapan bila ditunjang dengan data yang representatif.

a. Data Sekunder, yaitu data-data mengenai laporan keuangan yang didapat dari PDAM Tirta Musi Palembang.

b. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang besangkutan, yang didapat dari hasil wawancara kepada karyawan bagian keuangan PDAM Tirta Musi mengenai penerapan laporan keuangan.

1.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Metode Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah semua yang berhubungan dengan laporan keuangan PDAM Tirta Musi Palembang.

b. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data langsung kepada sumber dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian sehingga mendapatkan informasi yang lebih akurat. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan langsung kepada pembuat laporan keuangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran singkat dari keseluruhan skripsi ini, disajikan sistem pembahasan yang membagi penulisan ini dalam 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan yang menjadi alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan

manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan yang digunakan dalam melakukan pembahasan dalam penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi baik teori yang bersifat umum maupun teori yang lebih khusus, yang terkait dengan topik penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi uraian mengenai perusahaan yang diteliti, meliputi sejarah singkat perusahaan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan perusahaan yang akan diteliti.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai perbandingan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK dan SAK ETAP.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian berupa kesimpulan penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Auliyah Im"marifatul, 2012. "Penerapan Akuntansi SAK ETAP Pada UKM Batik Sidoarjo". Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi ekonomi Perbanas Surabaya

Buku "Pedoman Laporan Keuangan PDAM"

Putera Adhy Hermon, 2012. Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah Berbasis SAK ETAP . Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana Jl Diponegoro 52-60 Salatiga 50711

Haryadi. 2010. Akuntansi pada usaha kecil menengah. Gajah Mada University Pres Yogyakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Per 1 Oktober, Jakarta: Dewan Standar

Wirahardja dan Wahyuni, 2009. Perbandingan SAK ETAP Dengan PSAK. Ikatan Akuntan Indonesia, Majalah Akuntan Indonesia; Edisi No.19/Tahun III/Agustus 2009

Warren dan reeve. 2006. Pengantar Akuntansi I edisi 21. Jakarta : Salemba Empat

www.depkop.go.id. Diambil pada tanggal 15 januari 2013

www.bps.go.id. Diambil pada tanggal 15 januari 2013

www.pu.go.id. Diambil pada tanggal 2 mei 2013